

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor terhadap kualitas informasi laporan keuangan diantaranya penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, sistem informasi akuntansi keuangan daerah, peran audit internal, kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal.

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang telah dilakukan, maka ditemukan pengaruh faktor-faktor penentu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu tahun anggaran 2017 sebagai berikut:

1. Pemahaman Standar Akuntansi Daerah sebesar (76,05%),
2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, sebesar (76%),
3. Peran Audit Internal sebesar (74,71%),
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar (74,26 %), dan yang
5. Variabel Sistem Pengendalian Internal (69,93%).

#### **6.2. Saran**

1. Bagi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Belu untuk kedepanya bisa memberikan data menggunakan metode wawancara supaya presepsi dari responden lebih mencerminkan kompetensi responden terkait kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan manajemen.
2. Penelitian selanjutnya menambah sampel penelitian dengan konteks

kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Belu dengan sistem pengelolaan keuangan desentralisasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.

3. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan antara lain pengendalian intern yaitu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan atau *fraud*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Reza Ali. (2014) *Faktor-Faktor Penentu Kualitas Laporan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati. Skripsi. Universitas Ranny Hanaffi. Surakarta*
- Afiya. (2010 : 164). *Laporan Keuangan Yang Dihasilkan Satuan Kerja Perangkat Daerah.*
- Afrianti. (2011). *Pengaruh Terhadap Salah Satu Informasi.*
- Ariesta. (2013). *Mengenai Kualitas Sumber Daya Manusia.*
- Bastian. (2010). *Manfaat Kualitas Laporan Keuangan Dalam Menunjang Good Coorparate Governance. <http://repository.widyatama.co.id>*
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar.* Erlangga: Jakarta
- Bovaird (2005), Frey (2003), Reid (2004), dan Huda (2009). *Mengidentifikasi 9 Stakeholder Administrasi Loka.*
- Desianawati, Herawati, Sunarwati. (2014). *Kompetensi Sumber Daya Manusia Mendorong Terwujudnya Laporan Keuangan Yang Berkualitas.*
- Freeman. (2008). *Standar Akuntansi Untuk Semua Organisasi lainnya.* Yogyakarta.
- Hery (2012). *Laporan Keuangan.* Erlangga: Jakarta.
- Indiriasari, Desi. (2008). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penegendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Kumpulan Artikel SNA XI: Pontianak.*
- Kiswara, (2011). *Teori Kegunaan Keputusan Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.
- Mahaputra, Putra. (2014). *Untuk Mencapai Kualitas Laporan Keuangan Yang Baik, Unsur-Unsur tersebut Harus Berjalan Dengan Baik.*
- Mainardes et al. (2011). *Organisasi Harus Peduli Dengan Kepentingan Stakeholder Ketika Membuat Keputusan Strategis.*
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik.* Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Nurilah. (2014) *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SKAD) dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris kota Depok) Jurusan Program Studi Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.* 2010. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

- Setyowati, Lilis dan Wilkan Isthika.(2014). “ *Pengaruh Dampak Peranan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Kota Semarang (Studi pada SKPD Kota Semarang)*”. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Sugmaningrum. (2012). *Sistem Pengendalian Internal Merupakan Pengendalian Kegiatan Terutama Atas Pengelolaan Sistem Informasi*
- Upabayu dan Putra. (2014). *Defenisi Laporan Keuangan*. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Vidya. (2012).”*Akuntansi Keuangan Daerah*”[,http://vidyaoctaviani.blogspot.com](http://vidyaoctaviani.blogspot.com) diakses pada tanggal 26 Agustus 2016
- Winidyaningrum dan Rahmawati. (2010). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Pontianak.
- Yuliani, Safrida dkk. (2010). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh)*. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol3. No.2 Hal. 206*.